

SKRIPSI

**HUBUNGAN POLA HAID DENGAN SKALA NYERI
PADA PASIEN ENDOMETRIOSIS DI RSUP DR.
MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**



Megan Reginia Rusli

04011281924151

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

**HUBUNGAN POLA HAID DENGAN SKALA NYERI
PADA PASIEN ENDOMETRIOSIS DI RSUP DR.
MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Kedokteran (S.Ked)



Oleh:

Megan Reginia Rusli

04011281924151

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN POLA HAID DENGAN SKALA NYERI PADA
PASIEN ENDOMETRIOSIS DI RSUP DR. MOHAMMAD
HOESIN PALEMBANG**

Oleh:
Megan Reginia Rusli
04011281924151

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Kedokteran

Palembang, 21 Desember 2022
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I
dr. Hj. Fatimah Usman Sp. OG, Subsp. FER
NIP. 197207212002122006



Pembimbing II
dr. Eka Handayani Oktharina, Sp. OG
NIP. 198710112020122009



Penguji I
Dr. dr. Kemas Yusuf Effendi, Sp. OG, Subsp. FER
NIP. 195912271987101001

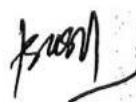


Penguji II
dr. Hj. Syifa Alkaf, Sp. OG
NIP. 198211012010122002

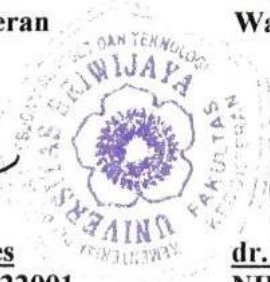


Ketua Program Studi
Pendidikan Kedokteran

Mengetahui,
Wakil Dekan I



dr. Susilawati, M. Kes
NIP. 197802272010122001



dr. Irfannuddin, Sp. KO., M. Pd. Ked
NIP. 197306131999031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi ini dengan judul "Hubungan Pola Haid dengan Skala Nyeri pada Pasien Endometriosis di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada Tanggal 16 Desember 2022.

Palembang, 21 Desember 2022

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi

Pembimbing I

dr. Hj. Fatimah Usman Sp. OG, Subsp. FER

NIP. 197207212002122006



Pembimbing II

dr. Eka Handayani Oktharina, Sp. OG

NIP. 198710112020122009



Penguji I

Dr. dr. Kemas Yusuf Effendi, Sp. OG, Subsp. FER

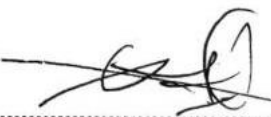
NIP. 195912271987101001



Penguji II

dr. Hj. Syifa Alkaf, Sp. OG

NIP. 198211012010122002



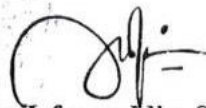
**Ketua Program Studi
Pendidikan Kedokteran**

**Mengetahui,
Wakil Dekan I**



dr. Susilawati, M. Kes

NIP. 197802272010122001



dr. Irfannuddin, Sp. KO., M. Pd. Ked

NIP. 197306131999031001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Megan Reginia Rusli

NIM : 04011281924151

Judul : Hubungan Pola Haid dengan Skala Nyeri pada Pasien Endometriosis di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang

Menyatakan bahwa Skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 16 Desember 2022



Megan Reginia Rusli

04011281924151

HALAMAN PERNYATAAN PERSUTUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Megan Reginia Rusli

NIM : 04011281924151

Judul : Hubungan Pola Haid dengan Skala Nyeri pada Pasien Endometriosis di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk mendapatkan Pembimbing sebagai penulis koresponding (*corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari siapapun.

Palembang, 16 Desember 2022



Megan Reginia Rusli

04011281924151

ABSTRAK

HUBUNGAN POLA HAID DENGAN SKALA NYERI PADA PASIEN ENDOMETRIOSIS DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

(Megan Reginia Rusli, 13 Desember 2022, 110 halaman)

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar Belakang: Endometriosis merupakan penyakit yang ditandai dengan adanya jaringan menyerupai endometrium (lapisan rahim) di luar rahim. Gejala nyeri yang paling umum pada endometriosis adalah dismenore, nyeri panggul kronis, dan dispareunia. Penelitian pada Rumah Sakit Umum Dr. Cipto Mangunkusumo, nyeri panggul kronis untuk 82,5% kasus, dismenore 81%, dan infertilitas 33,7%, sedangkan di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang prevalensi pasien endometriosis yang mengalami nyeri diperkirakan 74,2%. Penelitian ini menjelaskan hubungan kejadian pola haid dengan skala nyeri pada pasien endometriosis di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2021.

Metode: Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik observasional dengan desain *consecutive sampling*. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa rekam medis dan data primer berupa wawancara pada pasien di Poli Obgyn RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. Sampel penelitian ini adalah perempuan yang menderita endometriosis yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

Hasil: Hasil analisis dari penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan antara usia ($p=0,025$). Terdapat hubungan yang tidak signifikan pada siklus menstruasi ($p=0,178$), durasi menstruasi ($p=0,592$), warna darah menstruasi ($p=0,279$), rerata volume darah ($p=0,300$), IMT ($p=0,552$) dengan skala nyeri pada pasien endometriosis.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara usia dengan skala nyeri pada pasien endometriosis. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara siklus menstruasi, durasi menstruasi, warna darah menstruasi, rerata volume darah, IMT dengan skala nyeri pada pasien endometriosis.

Kata Kunci: endometriosis, pola haid, skala nyeri

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN MENSTRUAL PATTERN AND PAIN SCALE IN ENDOMETRIOSIS PATIENTS AT DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

(Megan Reginia Rusli, December 13, 2022, 110 pages)
Faculty of Medicine, Sriwijaya University

Background: Endometriosis is a disease characterized by the presence of tissue resembling the endometrium (uterine lining) outside the uterus. The most common pain symptoms of endometriosis are dysmenorrhea, chronic pelvic pain, and dyspareunia. Research at Dr. General Hospital Cipto Mangunkusumo, chronic pelvic pain for 82.5% of cases, dysmenorrhea for 81%, and infertility for 33.7%, while in RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang, the prevalence of endometriosis patients who experience pain is estimated at 74.2%. This study describes the relationship between menstrual patterns and pain scale in endometriosis patients at RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang in 2021.

Method: This type of research is an observational analytic study with a consecutive sampling design. The data used are secondary data in the form of medical records and primary data in the form of interviews with patients at the Obgyn Polyclinic of RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. The sample of this study were women with endometriosis who met the inclusion and exclusion criteria at RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

Results: The results of the analysis of this study found a significant relation between age ($p=0.025$) and there were no significant relations between the menstrual cycle ($p=0.178$), menstrual duration ($p=0.592$), menstrual blood color ($p=0.279$), average blood volume ($p=0.300$), BMI ($p=0.552$) with pain scale in endometriosis patients.

Conclusion: There is a significant relationship between age and pain scale in endometriosis patients. There is no significant relationship between the menstrual cycle, menstrual duration, menstrual blood color, average blood volume, BMI and pain scale in endometriosis patients.

Keywords: endometriosis, menstrual pattern, pain scale

RINGKASAN

HUBUNGAN POLA HAID DENGAN SKALA NYERI PADA PASIEN ENDOMETRIOSIS DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

Karya tulis berupa skripsi, 13 Desember 2022

Megan Reginia Rusli; dibimbing oleh dr. Hj. Fatimah Usman, Sp. OG, Subsp. FER, dan dr. Eka Handayani Oktharina, Sp. OG.

Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya, 110 halaman, 15 tabel, 13 gambar, 10 lampiran

Endometriosis merupakan penyakit yang ditandai dengan adanya jaringan menyerupai endometrium (lapisan rahim) di luar rahim. Gejala nyeri yang paling umum pada endometriosis adalah dismenore, nyeri panggul kronis, dan dispareunia. Penelitian pada Rumah Sakit Umum Dr. Cipto Mangunkusumo, nyeri panggul kronis untuk 82,5% kasus, dismenore 81%, dan infertilitas 33,7%,¹ sedangkan di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang prevalensi pasien endometriosis diperkirakan 74,2%. Penelitian ini menjelaskan hubungan kejadian pola haid dengan skala nyeri pada pasien endometriosis yang mengalami nyeri di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2021. Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik observasional dengan desain *consecutive sampling*. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa rekam medis dan data primer berupa wawancara pada pasien di Poli Obgyn RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. Sampel penelitian ini adalah perempuan yang menderita endometriosis yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. Hasil analisis menggunakan uji *Chi-square* menunjukkan tidak ada signifikansi hubungan antara siklus menstruasi ($p=0,894$), durasi menstruasi ($p=1,000$), warna darah menstruasi ($p=0,279$), rerata volume darah ($p=0,570$), usia ($p=0,900$), IMT ($p=0,653$) dengan skala nyeri pada pasien endometriosis.

Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara siklus menstruasi, durasi menstruasi, warna darah menstruasi, rerata volume darah, usia, IMT dengan skala nyeri pada pasien endometriosis.

Kata Kunci: endometriosis, pola haid, skala nyeri

Kepustakaan : 44

SUMMARY

RELATIONSHIP BETWEEN MENSTRUAL PATTERN AND PAIN SCALE IN ENDOMETRIOSIS PATIENTS AT DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

Writing in the form of a thesis, December 13, 2022

Megan Reginia Rusli ; guided by dr. Hj. Fatimah Usman, Sp. OG, Subsp. FER, and
dr. Eka Handayani Oktharina, Sp. OG.

Medical Education, Faculty of Medicine, Sriwijaya University, 110 pages, 15
tables, 13 pictures, 10 attachments

Endometriosis is a disease characterized by the presence of tissue resembling the endometrium (uterine lining) outside the uterus. The most common pain symptoms of endometriosis are dysmenorrhea, chronic pelvic pain, and dyspareunia. Research at Dr. General Hospital Cipto Mangunkusumo, chronic pelvic pain for 82.5% of cases, dysmenorrhea for 81%, and infertility for 33.7%,¹ while in RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang, the prevalence of endometriosis patients is estimated at 74.2%. This study describes the relationship between menstrual patterns and pain scale in endometriosis patients who experience pain at Dr. Mohammad Hoesin Palembang in 2021. This type of research is an observational analytic research with a consecutive sampling design. The data used are secondary data in the form of medical records and primary data in the form of interviews with patients at the Obgyn Polyclinic of RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. The sample of this study were women with endometriosis who met the inclusion and exclusion criteria at RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. The results of the analysis using the Chi-square test showed that there was no significant relationship between the menstrual cycle ($p=0.894$), menstrual duration ($p=1.000$), menstrual blood color ($p=0.279$), mean blood volume ($p=0.570$), age ($p=0.900$), BMI ($p=0.653$) with a pain scale in endometriosis patients.

There was no significant relationship between menstrual cycle, menstrual duration, menstrual blood color, average blood volume, age, BMI and pain scale in endometriosis patients.

Keywords: endometriosis, menstrual pattern, pain scale

Libraries : 44

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur, penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, rahmat, dan anugerah-Nya, penulis dapat menyelesaikan proposal usulan penelitian skripsi yang berjudul “Hubungan Pola Haid dengan Skala Nyeri pada Pasien Endometriosis di RSUP dr. Mohammad Hosein Palembang” dengan tepat waktu. Proposal usulan penelitian skripsi ini disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Universitas Sriwijaya.

Saya menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Yang tercinta Keluarga papa Ir. Mantjik Rusli, mama Sri Harjatiningsih, dr. Melvina Nanda Rusli, Marlene Edgina Rusli, dr. Ida Bagus Gde Tatwa Diatmika, Sp. B, dan Yohana Narassasti yang setia memberi dukungan moral dan semangat dalam mengengerjakan skripsi ini.
2. Yang terhormat dr. Hj. Fatimah Usman, Sp. OG. Subsp. FER selaku pembimbing I, dr. Eka Handayani Oktharina, Sp. OG selaku pembimbing II, Dr. dr. Kms. Yusuf Effendi, Sp. OG, Subsp. FER selaku penguji I, dan dr. Hj. Syifa Alkaf, Sp. OG selaku penguji II yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan saya arahan dan selalu membantu saya selama penyusunan skripsi ini.
3. Yang tercinta teman-teman Gayatri, Nadindra, Saphira, Benaya, Melissa, Filzah, Syafi'i, Ulya, Cia, Vina, Yaya, Farina, Febhi, Aya, Bella, Rani, Najla, Obin, Acik, Apek, Raisa, Alfi yang selalu memberi support dalam mengerjakan skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam proposal usulan penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun agar penelitian skripsi ini dapat menjadi lebih baik lagi. Penulis juga berharap agar hasil dari skripsi ini dapat digunakan sebagai referensi dan sumber informasi bagi penelitian terkait pada masa depan.

Palembang, 16 Desember 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Megan Reginia Rusli', with a large, stylized initial 'M'.

Megan Reginia Rusli

04011281924151

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSUTUJUAN PUBLIKASI	v
ABSTRAK	i
RINGKASAN	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Hipotesis	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.5.1 Manfaat Teoritis	4
1.5.2 Manfaat Praktis	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Menstruasi	5
2.1.1. Definisi	5

2.1.2. Siklus Menstruasi.....	5
2.1.3. Menstruasi	7
2.1.4. Volume Darah Menstruasi	7
2.1.5. Faktor yang Memengaruhi Siklus Menstruasi	8
2.1.5. Warna Darah Menstruasi	9
2.1.6. Piktogram Menstruasi.....	10
2.2. Skala Nyeri.....	12
2.3. Endometriosis	14
2.3.1. Definisi	14
2.3.2. Epidemiologi.....	14
2.3.3. Etiologi	15
2.3.4. Patogenesis.....	15
2.3.5. Klasifikasi	17
2.3.6. Prognosis.....	18
2.3.7. Faktor Risiko.....	18
2.3.8. Gejala Klinis.....	20
2.3.9. Diagnosis	21
2.3.10. Diagnosis Banding	24
2.3.11. Tatalaksana	24
2.3.12. Komplikasi.....	29
2.4. Kerangka Teori.....	30
2.5. Kerangka Konsep	31
BAB 3 METODE PENELITIAN	32
3.1. Jenis Penelitian	32
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	32

3.3 Populasi dan Sampel	32
3.3.1 Populasi	32
3.3.2 Sampel	32
3.3.3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	33
3.4 Variabel Penelitian	34
3.4.1. Variabel Terikat	34
3.4.2. Variabel Bebas	34
3.5 Definisi Operasional	35
3.6 Pengumpulan Data	37
3.7 Pengolahan dan Analisis Data	37
3.8. Alur Kerja Penelitian	38
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1. Hasil	39
4.1.2. Analisis Univariat	39
4.2.2. Analisis Bivariat	46
4.3. Pembahasan	51
4.3.1. Pembahasan Analisis Univariat	51
4.3.2. Pembahasan Analisis Bivariat	54
BAB 5	58
KESIMPULAN DAN SARAN	58
5.1. Kesimpulan	58
5.2. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	65
BIODATA	110

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Siklus Menstruasi (Baker, et al, 2018)	5
Gambar 2.2 Menstrual Blood Color (Hutajulu, 2018)	9
Gambar 2.3 Representasi Piktogram Menstruasi (Magnay, 2018)	11
Gambar 2.4 Representasi Piktogram Menstruasi menggunakan Pembalut Malam (Magnay, 2018)	12
Gambar 2.5 VAS,NRS,VRS (Bourdel, et al, 2015)	12
Gambar 2.6 Skala Nyeri menggunakan Wajah (Kathri A, et al. ,2012)	13
Gambar 2.7 Klasifikasi endometriosis menurut American Society for Reproductive Medicine (Lee, at al, 2021)	17
Gambar 2.8 Intestinal endometriosis (Smolarz, et al, 2021)	22
Gambar 2.9 Kerangka Teori.....	30
Gambar 2.10 Kerangka Konsep	31
Gambar 4.1 Grafik Frekuensi Volume Perdarahan Menstruasi (dalam cc) pada Pasien Endometriosis	41
Gambar 4.2 Grafik Frekuensi Skala Nyeri pada Pasien Endometriosis.....	43
Gambar 4.3 Grafik rekuensi Usia pada Pasien Endometriosis	44

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	35
Tabel 4.1 Tabel Distribusi Angka Kejadian Endometriosis berdasarkan Pola Haid (Siklus Menstruasi, Durasi Menstruasi dan Warna Darah Menstruasi).....	39
Tabel 4.2 Tabel Stem Leaf Persebaran Volume Darah pada Pasien Endometriosis	41
Tabel 4.3 Distribusi Angka Kejadian Endometriosis berdasarkan Persebaran Volume Perdarahan Menstruasi (dalam cc)	42
Tabel 4.4 Distribusi angka Kejadian Endometriosis berdasarkan Skala Nyeri	43
Tabel 4.5 Tabel Stem Leaf Distribusi Usia Pasien Endometriosis	44
Tabel 4.6 Distribusi Angka Kejadian Endometriosis berdasarkan Usia	45
Tabel 4.7 Distribusi Angka Kejadian Endometriosis berdasarkan IMT	45
Tabel 4.8 Tabel Hubungan Siklus Haid dan Durasi Menstruasi dengan Skala Nyeri pada Pasien Endometriosis.....	46
Tabel 4.9 Hubungan Warna Darah dengan Skala Nyeri pada Pasien Endometriosis	47
Tabel 4.10 Tabel Uji Korelasi Volume Darah dengan Skala Nyeri pada Pasien Endometriosis.....	48
Tabel 4.11 Tabel Hubungan Rerata Volume Darah dengan Skala Nyeri pada Pasien Endometriosis.....	49
Tabel 4.12 Tabel Korelasi Usia dengan Skala Nyeri pada Pasien Endometriosis	49
Tabel 4.13 Tabel Oneway Anova Hubungan Rerata Usia dengan Skala Nyeri pada Pasien Endometriosis	50
Tabel 4.14 Tabel Hubungan IMT dengan Skala Nyeri pada Pasien Endometriosis	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Konsultasi.....	65
Lampiran 2. Lembar Sertifikat Etik	67
Lampiran 3. Lembar Surat Izin Penelitian	68
Lampiran 4. Lembar Penjelasan dan Informed Consent	69
Lampiran 5 Lembar Persetujuan	71
Lampiran 6 Kuisisioner Penelitian	72
Lampiran 7 Tabel Output SPSS	80
Lampiran 8 Lembar Plagiarisme	96
Lampiran 9 Lampiran Data	97
Lampiran 10 Artikel.....	99

DAFTAR SINGKATAN

ASRM	: <i>American Society for Reproductive Medicine</i>
CPP	: <i>Chronic Pelvic Pain</i>
DIE	: <i>Deep-Infiltrating Endometriosis</i>
FDA	: <i>Food and Drug Administration</i>
FSH	: <i>Follicle Stimulating Hormone</i>
GnRH	: <i>Gonadotropin-Releasing Hormone</i>
HMB	: <i>Heavy Menstrual Bleeding</i>
LEQ29	: <i>longer than or equal to 29 days</i>
LH	: <i>Luteinising Hormone</i>
LHA	: <i>Levator Hiatal Area</i>
MBL	: <i>Menstrual Blood Lost</i>
MRI	: <i>Magnetic Resonance Imaging</i>
NRS	: <i>Numeric Rating Scale</i>
PBAC	: <i>Pictorial Blood loss Assessment Chart</i>
PFM	: <i>Pelvic Floor Muscle</i>
SEQ27	: <i>shorter than or equal to 27 days</i>
RWC TVS	: <i>Rectal Water Contrast Transvaginal Sonography</i>
USG	: <i>ultrasonografi</i>
VAS	: <i>Visual Analog Scale</i>
VRS	: <i>Verbal Rating Scale</i>

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Endometriosis merupakan penyakit yang ditandai dengan adanya jaringan menyerupai endometrium (lapisan rahim) di luar rahim. Hal ini menyebabkan reaksi inflamasi kronis yang dapat mengakibatkan pembentukan jaringan parut di dalam panggul dan bagian tubuh lainnya. Penyakit ini adalah penyakit kronis yang terkait dengan rasa sakit yang parah dan berdampak pada kehidupan selama menstruasi, hubungan seksual, buang air besar dan atau buang air kecil, nyeri panggul kronis, perut kembung, mual, kelelahan, terkadang depresi, kecemasan, dan infertilitas.²

Kondisi ini mengakibatkan beban yang cukup besar bagi para perempuan ini, dan masyarakat pada umumnya. Meskipun endometriosis pertama kali diidentifikasi lebih dari 160 tahun yang lalu, kesenjangan pengetahuan karena terkadang gejalanya tidak spesifik dan gejala nyerinya bervariasi sehingga penegakan diagnosisnya membutuhkan waktu yang lama, termasuk konfirmasi etiologi penyakit.³

Endometriosis berhubungan kuat dengan penurunan kualitas hidup wanita. Gejala nyeri yang paling umum pada endometriosis adalah dismenore, nyeri panggul kronis, dan dispareunia. Penelitian pada Rumah Sakit Umum Dr. Cipto Mangunkusumo, nyeri panggul kronis untuk 82,5% kasus, dismenore 81%, dan infertilitas 33,7%,¹ sedangkan di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang prevalensi pasien endometriosis yang mengalami nyeri diperkirakan 74,2%.⁴

Skala nyeri pada endometriosis yang paling sering diukur menggunakan *Visual Analog Scale (VAS)* dan *Numeric Rating Scale (NRS)* dengan total 167 publikasi. Laporan tentang rasa sakit ini dianggap sebagai 'standar emas' dari pengukuran nyeri. Pada penelitian Ercoli, A, dkk dismenorea, diskezia, dispareunia, dan disuria dievaluasi dengan skala peringkat analog dengan 10 poin⁵ dan pada penelitian Guzick, dkk, skor nyeri yang paling banyak digunakan untuk menilai nyeri panggul terkait endometriosis adalah NRS

sebagai penilaian nyeri umum yang umum digunakan.⁶ Dua skala yang dilaporkan sendiri memiliki jangkar verbal di awal dan akhir dengan "tanpa rasa sakit" dan "sakit terburuk yang bisa dibayangkan" dan di ekstrem kiri ke kanan diukur dalam milimeter menghasilkan skor rasa sakit dari 0 hingga 100.^{7,8} Peneliti berencana untuk menggunakan VAS karena dianggap lebih memudahkan responden untuk memilih yang paling mencerminkan intensitas nyeri yang dialami.

Berasal dari fenomena menstruasi retrograde, diagnosis endometriosis biasanya tertunda 8-10 tahun karena salah diagnosis gejala sebagai kram menstruasi yang umum pada gadis remaja dan wanita muda. Dengan meningkatnya insiden endometriosis pada gadis-gadis muda yang berkorelasi dengan menarche lebih awal, pengembangan biomarker diagnostik sangat penting untuk mendiagnosis dan mengobati wanita yang menderita endometriosis sedini mungkin. Dalam beberapa tahun terakhir, beberapa ulasan menyoroti daftar kandidat diagnostik potensial dalam cairan peritoneal, darah, urin, dan biopsi endometrium dari pasien endometriosis dalam berbagai tahap penyakit dan siklus menstruasi.⁹ Obesitas dan endometriosis adalah dua entitas yang sangat umum, namun ada ketidakpastian tentang hubungan antara keduanya. Penelitian observasional telah berulang kali menunjukkan korelasi terbalik antara endometriosis dan Indeks Massa Tubuh yang rendah (IMT).¹⁰

Endometriosis adalah penyakit inflamasi umum pada wanita usia reproduksi dan merupakan salah satu penyebab utama infertilitas.¹¹ Panjang siklus menstruasi pada wanita bervariasi, antara 21-35 hari, dengan 28 hari sebagai panjang siklus rata-rata. Oleh karena itu, 28 hari digunakan sebagai nilai batas dalam sejumlah penelitian yang berhubungan dengan endometriosis. Sebagian besar penelitian telah meneliti hubungan antara panjang siklus menstruasi, dari karakteristik menstruasi dan endometriosis, dan beberapa telah menemukan hubungan antara siklus menstruasi yang lebih pendek dan kejadian penyakit ini. Sebaliknya, Studi Sangi-Haghpeykar menunjukkan bahwa wanita dengan siklus panjang, 1,8 kali lebih mungkin untuk mengalami endometriosis daripada mereka dengan panjang siklus haid yang singkat. Oleh karena itu, asosiasi

antara panjang siklus menstruasi dan endometriosis perlu dikonfirmasi lebih lanjut.¹²

Penelitian mengenai endometriosis cukup banyak tetapi yang menghubungkan antara pola haid dengan skala nyeri belum pernah diteliti. Publikasi tentang endometriosis lebih banyak menyatakan mengenai gradasi dari endometriosis tetapi tidak menghubungkan langsung dengan pola haid, sehingga peneliti tertarik untuk menghubungkan dua variabel ini dan berinteraksi langsung dengan responden, mengenai hubungan pola haid dengan skala nyeri pada pasien endometriosis di RSUP dr. Mohammad Hoesin di Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana hubungan pola haid dengan skala nyeri pada pasien endometriosis di RSUP Dr. Mohammad Hoesin di Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis hubungan antara pola haid dengan skala nyeri pada pasien endometriosis di RSUP Dr. Mohammad Hoesin di Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi karakteristik berdasarkan usia pada pasien endometriosis di RSUP Dr. Mohammad Hoesin di Palembang.
2. Mengidentifikasi karakteristik berdasarkan IMT pada pasien endometriosis di RSUP Dr. Mohammad Hoesin di Palembang.
3. Mengidentifikasi pola haid (siklus menstruasi, durasi menstruasi, warna darah menstruasi) pada pasien endometriosis di RSUP Dr. Mohammad Hoesin di Palembang.
4. Mengidentifikasi pola haid yaitu volume perdarahan menstruasi pada pasien endometriosis di RSUP Dr. Mohammad Hoesin di Palembang.
5. Mengidentifikasi skala nyeri pada pasien endometriosis di RSUP Dr. Mohammad Hoesin di Palembang.

6. Menganalisis hubungan antara pola haid (siklus menstruasi, durasi menstruasi, warna darah menstruasi) dengan skala nyeri pada pasien endometriosis di RSUP Dr. Mohammad Hoesin di Palembang.
7. Menganalisis hubungan antara volume darah dengan skala nyeri pada pasien endometriosis di RSUP Dr. Mohammad Hoesin di Palembang.
8. Menganalisis hubungan antara usia dengan skala nyeri pada pasien endometriosis di RSUP Dr. Mohammad Hoesin di Palembang.
9. Menganalisis hubungan antara IMT dengan skala nyeri pada pasien endometriosis di RSUP Dr. Mohammad Hoesin di Palembang.

1.4 Hipotesis

H₀ : Tidak terdapat hubungan pola haid dengan skala nyeri tertentu pada pasien endometriosis di RSUP Dr. Mohammad Hoesin di Palembang.

H₁ : Terdapat hubungan pola haid dengan skala nyeri tertentu pada pasien endometriosis di RSUP Dr. Mohammad Hoesin di Palembang.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi, data, dan referensi mengenai hubungan antara pola haid dengan skala nyeri dengan pasien endometriosis.

1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai sarana edukasi kepada masyarakat untuk mengenali apakah memang perlu dicermati sebagai salah satu bagian dari penyakit endometriosis atau hanya sebagai keluhan yang akan hilang sendirinya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Situmorang H, Avriyani RL, Gunardi ER. The Association between Endometriosis Appearance during Laparoscopic Surgery and Pain Characteristic in Pelvic Endometriosis Hubungan Tampilan Susukan Endometriosis pada saat Pembedahan Laparoskopik dengan Karakteristik Nyeri pada Endometriosis Pelvik. 2019.
2. World Health Organization (WHO). International Classification of Diseases, 11th Revision (ICD-11) Geneva: WHO 2018.
3. Ellis K, Munro D, Clarke J. Endometriosis Is Undervalued: A Call to Action. *Front Glob Womens Health*. 2022 May 10;3.
4. Salsabila GR. Hubungan Usia Menarche dan Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan Kejadian Endometriosis di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 2018-2020. 2021;
5. Ercoli A, Dasta M, Fagotti A, Fanfani F, Romano F, Baldazzi G, et al. Robotic treatment of colorectal endometriosis: Technique, feasibility and short-term results. *Human Reproduction*. 2012;27(3):722–6.
6. Guzick DS, Huang LS, Broadman BA, Nealon M, Hornstein MD. Randomized trial of leuprolide versus continuous oral contraceptives in the treatment of endometriosis-associated pelvic pain. *Fertil Steril*. 2011 Apr;95(5):1568–73.
7. Bourdel N, Alves J, Pickering G, Ramilo I, Roman H, Canis M. Systematic review of endometriosis pain assessment: How to choose a scale? *Hum Reprod Update*. 2015 Jan 1;21(1):136–52.
8. Alfonsin MM, Chapon R, de Souza CAB, Genro VK, Mattia MMC, Cunha-Filho JS. Correlations among algometry, the visual analogue scale, and the numeric rating scale to assess chronic pelvic pain in women. *Eur J Obstet Gynecol Reprod Biol X*. 2019 Jul 1;3.

9. Ahn SH, Singh V, Tayade C. Biomarkers in endometriosis: challenges and opportunities. Vol. 107, *Fertility and Sterility*. Elsevier Inc.; 2017. p. 523–32.
10. Pantelis A, Machairiotis N, Lapatsanis DP. The Formidable yet Unresolved Interplay between Endometriosis and Obesity. Vol. 2021, *Scientific World Journal*. Hindawi Limited; 2021.
11. Lee D, Kim SK, Lee JR, Jee BC. Management of endometriosis-related infertility: Considerations and treatment options. Vol. 47, *Clinical and Experimental Reproductive Medicine*. Korean Society for Reproductive Medicine; 2020. p. 1–11.
12. Wei M, Cheng Y, Bu H, Zhao Y, Zhao W. Length of menstrual cycle and risk of endometriosis a meta-analysis of 11 case-control studies. Vol. 95, *Medicine (United States)*. Lippincott Williams and Wilkins; 2016.
13. Critchley HOD, Babayev E, Bulun SE, Clark S, Garcia-Grau I, Gregersen PK, et al. Menstruation: science and society. Vol. 223, *American Journal of Obstetrics and Gynecology*. Mosby Inc.; 2020. p. 624–64.
14. Thiagarajan DK, Basit H, Jeanmonod R. *Physiology, Menstrual Cycle*. 2021.
15. Pereira HM, Larson RD, Bembem DA. Menstrual Cycle Effects on Exercise-Induced Fatigability. Vol. 11, *Frontiers in Physiology*. Frontiers Media S.A.; 2020.
16. Reed BG, Carr B. *The Normal Menstrual Cycle and the Control of Ovulation*. MDText.com, Inc., South Dartmouth (MA); 2018.
17. *What the Colour of Your Period Tells About Your Health and Fertility*. 2019;
18. HUTAJULU RRR. Hubungan Tingkat Depresi, Ansietas dan Stres Menghadapi Ujian Nasional dan SBMPTN dengan Siklus Menstruasi pada Siswi Kelas XII di SMA Negeri 1 Medan. 2018;

19. Magnay JL, Nevatte TM, O'Brien S, Gerlinger C, Seitz C. Validation of a new menstrual pictogram (superabsorbent polymer-c version) for use with ultraslim towels that contain superabsorbent polymers. *Fertil Steril*. 2014;101(2).
20. Bourdel N, Alves J, Pickering G, Ramilo I, Roman H, Canis M. Systematic review of endometriosis pain assessment: How to choose a scale? *Hum Reprod Update*. 2015 Jan 1;21(1):136–52.
21. Khatri A, Kalra N. A Comparison of Two Pain Scales in the Assessment of Dental Pain in East Delhi Children. *ISRN Dent*. 2012 Feb 14;2012:1–4.
22. Situmorang H, Avriyani RL, Gunardi ER. The Association between Endometriosis Appearance during Laparoscopic Surgery and Pain Characteristic in Pelvic Endometriosis Hubungan Tampilan Susukan Endometriosis pada saat Pembedahan Laparoskopik dengan Karakteristik Nyeri pada Endometriosis Pelvik. 2019.
23. Smolarz B, Szyłło K, Romanowicz H. Endometriosis: Epidemiology, classification, pathogenesis, treatment and genetics (review of literature). *Int J Mol Sci*. 2021 Oct 1;22(19).
24. Mikhaleva LM, Radzinsky VE, Orazov MR, Khovanskaya TN, Sorokina A v., Mikhalev SA, et al. Current knowledge on endometriosis etiology: A systematic review of literature. *Int J Womens Health*. 2021;13:525–37.
25. Callahan T, Caughey AB. *Obstetrics & Gynecology Sixth Edition*. 2013.
26. Hoyle AT, Puckett Y. *Endometrioma*. StatPearls Publishing, Treasure Island (FL); 2022.
27. *Williams Gynecology*. 2016.
28. Sarajari S, Muse KN, Fox MD. Chapter 56. Endometriosis.
29. Corte L della, di Filippo C, Gabrielli O, Reppuccia S, la Rosa VL, Ragusa R, et al. The burden of endometriosis on women's lifespan: A narrative

- overview on quality of life and psychosocial wellbeing. Vol. 17, International Journal of Environmental Research and Public Health. MDPI AG; 2020. p. 1–17.
30. World Health Organization. Women of Reproductive age (15-49). 2022.
 31. Obstetri B, Ginekologi D, Kedokteran F. ENDOMETRIOSIS Iskandar 1. Vol. 7, AVERROUS: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh. 2021.
 32. Lemeshow S, Hosmer Jr DW, Klar J, Lwanga SK. Adequacy of Sample Size in Health Studies. 1990.
 33. BG R, BR C. The Normal Menstrual Cycle and the Control of Ovulation. MDText.com, Inc., South Dartmouth (MA); 2018.
 34. Munro MG, et al. “OBGYN.” Obstetrics and Gynecology, John Wiley & Sons. 2018;
 35. Mayama M, Umazume T, Watari H, Nishiguchi S, Moromizato T, Watari T. Frequency of night shift and menstrual cycle characteristics in Japanese nurses working under two or three rotating shifts. J Occup Health. 2020 Jan 1;62(1).
 36. Chowdhury TS, Mahmud N, Chowdury T. Endometriosis: Correlation of Severity of Pain with Stages of Disease. 2016;34.
 37. Authors Special Issue: Interventions for the Treatment of Persons with Obesity [Internet]. 2022. Available from: <https://icd.who.int/browse11/l-m/en>,
 38. P2PTM Kemenkes RI. Klasifikasi Obesitas setelah pengukuran IMT. 2018.
 39. Bowolaksono AJA, Wiweko B, Jatmiko W. Journal of Endometriosis and Pelvic Pain Disorders. 2016;8(3, 2016).
 40. Purwaningtias RM, Puspitasari D, Ernawati E. THE RELATIONSHIP BETWEEN MENSTRUAL CYCLE CHARACTERISTICS WITH

DYSMENORRHEA AND ADOLESCENTS SOCIAL LIFE. Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal. 2021 Oct 15;4(3):280–94.

41. Ansong E, Arhin SK, Cai Y, Xu X, Wu X. Menstrual characteristics, disorders and associated risk factors among female international students in Zhejiang Province, China: A cross-sectional survey. *BMC Womens Health*. 2019 Feb 18;19(1).
42. Calhaz-Jorge C, Mol BW, Nunes J, Costa AP. Clinical predictive factors for endometriosis in a Portuguese infertile population. *Human Reproduction*. 2004;19(9):2126–31.
43. Muluneh AA, Nigussie T seyuom, Gebreslasie KZ, Anteneh KT, Kassa ZY. Prevalence and associated factors of dysmenorrhea among secondary and preparatory school students in Debremarkos town, North-West Ethiopia. *BMC Womens Health*. 2018 Apr 24;18(1).
44. Tang Y, Zhao M, Lin L, Gao Y, Chen GQ, Chen S, et al. Is body mass index associated with the incidence of endometriosis and the severity of dysmenorrhoea: A case-control study in China? *BMJ Open*. 2020 Sep 6;10(9).